

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejak pelaksanaan otonomi daerah tahun 1999, tata kelola keuangan pemerintahan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Perubahan ini ditandai dengan lahirnya paket Undang-Undang Keuangan Negara, yaitu Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara. Ketiga perangkat UU ini menjadi dasar bagi Institusi Negara mengubah pada administrasi keuangan menjadi pengelolaan keuangan.

Dalam era ekonomi daerah sekarang ini, pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus daerahnya sendiri. Sejalan dengan kewenangan tersebut, pemerintah daerah wajib melaksanakan system pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah sendiri. Pelaksanaan otonomi ini sebagian besar didanai oleh pajak yang bersumber dari uang masyarakat yang disetorkan kepada Negara. Sebagai pertanggungjawaban terhdap masyarakat atas penggunaan dana tersebut, maka pemerintah daerah diwajibkan menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah daerah disusun untuk menyediakan informasi yang relavan bagi pengguna informasi keuangan daerah mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh pemerintah daerah selama satu periode pelaporan.

Menurut SAP (Standar Akuntansi Pemerintah), secara spesifik tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan menunjukkan akuntabilitas (pertanggungjawaban) entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Menurut Mahmudi (2010) dalam buku Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, suatu laporan keuangan harus memenuhi karakteristik yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan, serta dapat dipahami. Meskipun semua karakteristik laporan keuangan tersebut terpenuhi, tapi semua pengguna dapat memahami laporan keuangan dengan baik. Bagi beberapa pengguna yang belum memahami dengan baik tentang informasi dari laporan keuangan tersebut, maka diperlukan adanya analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan dimaksudkan untuk membantu pengguna memahami dan menafsirkan angka-angka dalam laporan keuangan tersebut, serta mengevaluasi laporan keuangan (Mahmudi, 2010). Untuk menganalisis laporan keuangan tersebut, penulis menggunakan analisis asset dan analisis rasio keuangan yang dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan selama tiga periode. Dalam hal ini, dapat diketahui adanya kenaikan atau penurunan yang terjadi dari periode sebelumnya dengan membandingkan tiga periode laporan keuangan tersebut. Hasil dari melakukan analisis laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Koperindag) Batusangkar sebagai salah satu organisasi sektor public selaku vertical di lingkungan

Direktorat Jendral Perbendaharaan Departemen Keuangan Republik Indonesia (RI) yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai Kuasa Bendaharan Umum Negara (BUN) mempunyai peran penting dalam proses pencairan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), penatausahaan penerimaan negara dan pertanggungjawaban pelaksana anggaran. Sejalan dengan reformasi birokrasi dalam rangka menuju tata laksana kelola pemerintah yang baik (good governance), Dinas Koperindag sebagai salah satu aparatur negara telah melakukan perubahan paradigma layanan dengan cara memberikan layanan yang cepat, tepat, akurat, tanpa biaya serta proses pekerjaan yang transparan (Dirjen Perbendaharaan, 2009).

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-18/PB/2008 tanggal 25 Januari 2008 tentang Penetapan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Percontohan. Tahap II di lingkungan Direktorat Jenderal Perbendaharaan, KPPN Padang ditetapkan sebagai KPPN. Percontohan ini dibentuk sebagai wujud peningkatan pelayanan ke stakeholders yang mengedepankan prinsip pelayanan satu tempat (one stop service), penerapan basis sederhana, pemanfaatan IT, penerapan system pengendalian internal, penerapan pengelolaan kinerja, serta penerapan layanan yang transparan dan akuntabilitas. Dengan demikian KPPN Padang selayaknya bisa menjadi contoh bagi Instansi lainnya dalam menciptakan layanan yang transparan dan akuntabilitas melalui kinerja laporan keuangan yang baik dan dapat dipertanggungjawaban.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam tugas akhir ini dengan judul “**ANALIS KINERJA KEUANGAN KANTOR PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN TANAH DATAR BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2018-2019**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan Dinas Koperindag Tanah Datar berdasarkan laporan keuangan tahun anggaran 2018-2019 dengan menggunakan analisis asset ?
2. Bagaimana kinerja keuangan Dinas Koperindag Tanah Datar berdasarkan laporan keuangan tahun anggaran 2018-2019 dengan menggunakan analisis rasio keuangan ?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan ini antara lain:

1. Tujuan Umum
  - a. Memenuhi kewajiban sebagai seorang mahasiswa DIII Akuntansi untuk mengikuti magang yang merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
  - b. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

c. Untuk mengaplikasikan serta membandingkan ilmu yang telah diperoleh di perguruan tinggi dengan keadaan sesungguhnya di lingkungan kerja.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk menganalisis kinerja keuangan Dinas Koperindag Tanah Datar berdasarkan laporan keuangan tahun anggaran 2018-2019 menggunakan analisis asset.

b. Untuk menganalisis kinerja keuangan Dinas Koperindag Tanah Datar berdasarkan laporan keuangan tahun anggaran 2018-2019 menggunakan analisis rasio keuangan.

**1.4 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat penulisan ini antara lain:

1. Bagi Penulis

a. Untuk dapat mempersiapkan diri sebagai sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi persaingan pada masa yang akan datang.

b. Dapat menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan penulis tentang analisis laporan keuangan pemerintah.

c. Mengajarkan cara bekerjasama, bersosialisasi dan melayani satuan kerja di wilayah Dinas Koperindag Tanah Datar.

2. Bagi Universitas

a. Menciptakan sumber daya manusia yang professional yang dapat bersaing dalam dunia kerja.

- b. Memberikan pengalaman dan pemahaman untuk bekerja di dunia kerja melalui magang khususnya di Dinas Koperindag Tanah Datar.
3. Bagi Tempat Magang
- a. Dapat memperoleh manfaat dan saran mengenai analisis kinerja keuangan kantor Dinas Koperindag Tanah Datar berdasarkan laporan keuangan tahun 2018-2019.
  - b. Dapat membantu instansi pemerintah khususnya di Dinas Koperindag Koperindag dalam menyelesaikan tugasnya.
4. Bagi Pihak Lain
- Dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam melakukan analisis laporan keuangan pada organisasi sektor publik.

### **1.5 Tempat, Waktu, dan Kegiatan Magang**

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Dinas Koperindag Tanah Datar yang beralamat di Jalan Batu Balang, kota Batusangkar selama 40 (empat puluh) hari kerja yang dimulai dari tanggal 6 Juli 2020 sampai tanggal 2 September 2010 pada jam layanan Dinas Koperindag Tanah Datar. Magang dilakukan 5 hari dalam seminggu, yaitu Senin-Jumat. Jadwal magang disesuaikan dengan jadwal jam kerja Dinas Koperindag Tanah Datar, magang dimulai pukul 07.30 sampai 17.00. Setiap sekali 2(dua) minggu pada hari jumat pagi semua pegawai termasuk mahasiswa magang mengikuti kegiatan olahraga (senam pagi) yang dimulai pukul 07.00 sampai 08.00.

Pada saat kegiatan magang, penulis ditempatkan pada seksi Vertifikasi dan Akuntansi. Adapun kegiatan magang yang penulis lakukan pada selama magang sebagai berikut (kertas kerja harian terlampir, lampiran 1)

1. Pengesahan LPJ (Laporan Pertanggungjawaban) Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran, serta pengesahan BAR (Berita Acara Rekonsiliasi).
2. Penginputan Karwas (Kartu Pengawasan) UP (Uang Persediaan) dan TUP (Tambahkan Uang Persediaan).
3. Penginputan Rekapitulasi Hasil Telah LKKL (Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga) satuan kerja Dinas Koperindag.
4. Mendistribusikan surat ke satuan kerja.
5. Mengisi kertas kerja telah laporan keuangan tahunan tingkat satuan kerja.
6. Penginputan data laporan keuangan satuan kerja ke Microsof Exel dan penginputan rincian transaksi yang di proses saat open periode.
7. Pengumpulan data setoran (Surat Setoran Bukan Pajak/SSBP dan Surat Setoran Pengembalian Belanja) satuan kerja dalam rangka nihil UP/TUP.
8. Menatausahakan SPPT (Surat Persetujuan Pembayaran Tagihan)
9. Pengisian masukan atau tanggapan atas penerapan SOP (Standart Operating Procedure) Pada Dinas Koperindag Kabupaten Tanah Datar

## **1.6 Metode Pengumpulan Data dan Analisa Data**

Agar dapat memperoleh data dan keterangan yang dapat diuji kebenarannya, relevan, dan lengkap, maka studi ini menggunakan metode dari :

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan Data yang dilakukan penulis adalah :

#### **1. Studi Lapangan**

Penulis melakukan penelitian melalui observasi atau pengamatan secara langsung ke kantor Dinas Koperindag Kabupaten Tanah Datar sehingga dapat diperoleh data-data yang berhubungan dengan masalah yang penulis bahas.

#### **2. Studi Kepustakaan**

Penulis mengadakan penelitian dengan mengumpulkan bahan dari buku, artikel, peraturan perundang-undangan, dan laporan-laporan serta sumber informasi lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang penulis bahas yang ditemukan pada saat studi lapangan

### **1.6.2 Metode Analisa Data**

Metode Analisa Data yang digunakan penulis adalah :

#### **1. Analisa Kualitatif / Deskriptif**

Berupa pandangan, tinjauan, paparan dari penulis berkaitan dengan kondisi lapangan mengenai data-data dan fakta yang diperoleh serta membandingkannya dengan materi yang diterima penulis di bangku perkuliahan.

## 2. Analisa Kuantitatif

Analisa ini adalah Analisa dengan menggunakan angka-angka sebagai hasil perhitungan data-data berupa table dan rumus-rumus untuk menguji kebenaran hipotesa.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam pembuatan Tugas Akhir ini terdiri dari pendahuluan, berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tempat, waktu, dan kegiatan magang, metode pengumpulan data dan Analisa data, serta sistematika penulisan. Landasan Teori, menjelaskan tentang laporan keuangan, laporan keuangan organisasi Sektor Publik, kinerja keuangan, dan analisis laporan keuangan.

Selanjutnya, Gambaran Umum Kantor Dinas Koperindag Kabupaten Tanah Datar yang memberikan gambaran tentang instansi yang terkait mulai dari struktur organisasi, visi, misi dan uraian pekerjaan masing-masing seksi, komposisi pegawai, dan sumber daya manusia.

Kemudian dilakukan Pembahasan tentang penjelasan tentang kinerja keuangan Dinas Koperindag Kabupaten Tanah Datar berdasarkan laporan keuangan tahun anggaran 2018-2019 dengan menggunakan analisis asset, kinerja keuangan Dinas Koperindag Kabupaten Tanah Datar berdasarkan laporan anggaran keuangan tahun 2018-2019 dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Lalu diakhiri dengan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.